

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara menyeluruh metode manajemen komunikasi yang digunakan dalam menyelenggarakan *event* keagamaan haflah akhirussanah di pondok pesantren di Kabupaten Nganjuk, yang memiliki ciri-ciri sosial, budaya, dan religius unik. dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis proses komunikasi yang terjadi di setiap tahapan penyelenggaraan acara.

Peneliti dapat menganalisis gaya komunikasi, mekanisme koordinasi, dan peran aktor komunikasi seperti pengasuh pondok pesantren, panitia, santri, dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan dengan menggunakan metode ini. Jenis dan pendekatan penelitian ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang mendalam, kontekstual, dan faktual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang luas tentang bagaimana manajemen komunikasi digunakan dalam *event* keagamaan di lingkungan pondok pesantren.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama (*Human Instrument*) yang berperan langsung dalam semua proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk hadir di lokasi penelitian karena mereka bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul, dan penganalisis data penelitian. Untuk melihat secara langsung proses manajemen komunikasi yang berlangsung, peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian, yaitu pondok pesantren di Kabupaten Nganjuk yang menyelenggarakan acara keagamaan hafiah akhirussanah. Peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian untuk data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dianggap kontekstual dan alami.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga pondok pesantren di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, yang secara aktif menyelenggarakan acara Hafiah Akhirussanah. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* karena lokasi tersebut sesuai dengan fokus penelitian, yaitu cara manajemen komunikasi dalam *event* keagamaan di pondok pesantren Kabupaten Nganjuk. Uraian masing-masing pondok adalah sebagai berikut:

Tiga pondok pesantren ternama di Kabupaten Nganjuk adalah Pondok Pesantren Gedongsari Prambon, Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjunganom, dan Pondok Pesantren An-Nur Al-

Ghozali Tegalrejo Prambon Nganjuk. Lokasi penelitian ini dipilih karena ketiga pesantren tersebut memiliki ciri-ciri penyelenggaraan *event* haflah akhirussanah dengan rutin, dan melibatkan massa yang mengharuskan manajemen komunikasi yang efektif. **Pondok Gedongsari** adalah pesantren salafiyah yang cukup besar di kabupaten Nganjuk. **Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang**, Pondok ini berkembang pesat dan terkenal aktif dalam dakwah digital. Sehingga, membutuhkan manajemen komunikasi menjadi lebih kontemporer dengan menggunakan media sosial, grup koordinasi, dan dokumentasi profesional. Sementara itu, **Pondok Pesantren An-Nur Al-Ghozali Tegalrejo Prambon Nganjuk**. Pesantren ini dipilih karena pola komunikasinya yang unik, yang didasarkan pada struktur kepemimpinan kiai dan nilai-nilai tradisi pesantren yang kuat. Pola komunikasi yang unik ini sangat menarik untuk dipelajari, terutama dalam hal pengambilan keputusan dan pengendalian komunikasi selama peristiwa berlangsung.

Waktu Pelaksanaan *Event* Haflah Akhirussanah:

- a. Pondok Pesantren Putri Gedongsari: 27 Januari 2026
- b. Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang: 28 Januari 2026
- c. Pondok Pesantren An-Nur Al-Ghozali Tegalrejo: 03 Februari 2026

3.4 Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata, tindakan, serta dokumen yang berkaitan dengan

praktik manajemen komunikasi dalam penyelenggaraan *event* keagamaan haflah akhirussanah di pondok pesantren Kabupaten Nganjuk. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai proses perencanaan komunikasi, pengorganisasian kepanitiaan, pelaksanaan komunikasi antar pihak yang terlibat, serta evaluasi komunikasi selama dan setelah *event* berlangsung. Selain itu, data juga mencakup pola komunikasi, bentuk koordinasi, hambatan komunikasi, dan upaya penyelesaiannya dalam pelaksanaan *event* keagamaan.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan yang terlibat dalam penyelenggaraan *event* keagamaan haflah akhirussanah di pondok pesantren Kabupaten Nganjuk. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung untuk menggali informasi mengenai proses manajemen komunikasi, pola koordinasi, pembagian peran, serta kendala komunikasi yang terjadi selama perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *event*. Data primer diperoleh dari beberapa kategori informan kunci (*key informants*) yaitu: pengasuh atau yang mewakili, ketua panitia atau koordinator haflah, santri yang terlibat kepanitiaan dan wali santri.

b. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini berasal dari berbagai sumber tertulis dan dokumen yang mendukung penelitian ini. Sumber-sumber ini termasuk artikel ilmiah, jurnal, buku dan lain-lain.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Tiga pendekatan utama dalam penelitian ini yaitu **observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi**. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana proses manajemen komunikasi berjalan selama penyelenggaraan acara keagamaan hafiah akhirussanah, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Wawancara mendalam dilakukan dengan panitia penyelenggara, dan santri yang terlibat untuk mengetahui tentang manajemen komunikasi, mekanisme, dan serta kendala yang dihadapi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tambahan seperti struktur kepanitiaan, jadwal kegiatan, susunan acara, dan foto kegiatan yang relevan dengan penelitian.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data menggunakan pendekatan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), yang berarti perencanaan, organisasi, tindakan, dan pengendalian. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis manajemen komunikasi selama penyelenggaraan *event* keagamaan hafiah akhirussanah pondok pesantren di Kabupaten Nganjuk. Dalam tahap perencanaan, analisis perencanaan komunikasi dilakukan, yang mencakup penetapan tujuan kegiatan, perencanaan pesan keagamaan, sasaran komunikasi, dan konsep dan teknis pelaksanaan acara.

Tahap pengorganisasian berfokus pada analisis pengorganisasian komunikasi melalui pembagian tugas kepanitiaan, struktur koordinasi, dan alur komunikasi antara pengasuh, panitia, santri, dan pihak terkait lainnya. Selanjutnya, tahap pengendalian memeriksa pelaksanaan komunikasi selama kegiatan berlangsung. Ini mencakup pelaksanaan rencana, bagaimana melaksanakannya, dan mengatasi hambatan. Dalam tahap kontrol, proses pengawasan dan evaluasi komunikasi dievaluasi untuk menilai seberapa efektif pelaksanaan acara dan bagaimana memperbaiki penyelenggaraan hafalah akhirussanah pada periode berikutnya.

3.7 Keabsahan Data

Teknik triangulasi memastikan bahwa data penelitian ini akurat. Triangulasi, yaitu membandingkan dan mengecek kembali data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan metode pengumpulan, digunakan untuk meningkatkan kepercayaan data. **Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber.** Diharapkan bahwa data yang diperoleh dari informan dalam *event* hafalah akhirussanah adalah valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, triangulasi sumber dan teknik dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. secara akurat.